	Universitas Negeri Surabaya **S2 Pendidikan Dasar**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Multiliterasi Global Pendidikan Dasar	8612202628		**2**		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Nurul Istiq'faroh, M.Pd.	NENI MARIANA

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep multiliterasi dan pentingnya pengembangan kemampuan literasi yang holistik pada anak-anak di tingkat pendidikan dasar. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari berbagai jenis literasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari termasuk literasi global, serta cara mengintegrasikan teknologi dan media dalam pembelajaran multiliterasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Mahasiswa diarahkan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran secara reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL	Mampu mengelola penelitian pendidikan dasar berkelanjutan secara mandiri dan kolaboratif untuk memecahkan permasalahan pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner, menghasilkan pemikiran reflektif kritis, kreatif, dan inovatif yang berbasis etnopedagogi dan/atau multiliterasi global
	CPL	Mampu melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan diseminasi dan publikasi hasil penelitian dan/atau karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.
	CPL	Mampu mengembangkan inovasi pembelajaran, kurikulum, dan/atau produk pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dasar.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu mengembangkan dan menganalisis secara praksis muatan multiliterasi global di bidang pendidikan dasar
	CPMK-2	Menunjukkan sikap bertangung jawab dalam mengkritisi multiliterasi global di pendidikan dasar.
	CPMK-3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah bidang multiliterasi global yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi atau internasional.
	CPMK-4	Mampu menganalisis kebijakan dan inovasi multiliterasi global di pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔	✔				✔				
CPMK-3									✔	✔	✔		✔			
CPMK-4														✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Tompkins, G., Campbell, R., Green, D., & Smith, C. (2014). Literacy for the 21st century. Pearson Australia.
2. Paterson, K. (2005). Differentiated learning: Language and literacy projects that address diverse backgrounds and cultures. Pembroke Publishers Limited
3. National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. (2016). Science literacy: Concepts, contexts, and consequences.
4. Street, B. V. (2014). Social literacies: Critical approaches to literacy in development, ethnography and education. Routledge
5. Hadjichambis, A. C., Reis, P., Paraskeva-Hadjichambi, D., Činčera, J., Boeve-de Pauw, J., Gericke, N., & Knippels, M. C. (2020). Conceptualizing environmental citizenship for 21st century education (p. 261). Springer Nature.
6. Parker, L., & Prabawa-Sear, K. (2019). Environmental education in Indonesia: Creating responsible citizens in the global South? In Environmental Education in Indonesia: Creating Responsible Citizens in the Global South? https://doi.org/10.4324/9780429397981
7. Istiq'faroh, N., Mufidah, Z. R., Dellarosa, M., Hendratno, Irawan, N., & Wibowo, A. H. (2026). Project-based literacy learning e-guidebook: The ENJOY model for elementary school students. Jagat Litera.

Pendukung :

1. Cope, B., & Kalantzis, M. (2013). “Multiliteracies”: New literacies, new learning. In Framing languages and literacies (pp. 105-135). Routledge.
2. Rochmah, Z., & Bakar, M. Y. A. (2021). Studi Kebijakan mengenai Gerakan Literasi Sekolah. Asatiza: Jurnal Pendidikan, 2(2), 110-115.
3. Rusydiyah, E. F., AR, Z. T., & Rahman, M. R. (2023). Literacy policy in southeast Asia: a comparative Study between Singapore, Malaysia, and Indonesia. Center for Educational Policy Studies Journal, 13(2), 79-96
4. Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 6(2), 605-626.
5. Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara.
6. Capra, F. (1997). Titik balik peradaban: Sains, masyarakat dan kebangkitan kebudayaan. Yayasan Bentang Budaya.
7. Keraf, A. S. (2014). Filsafat lingkungan hidup, alam sebagai sebuah sistem kehidupan. Yogyakarta: Kanisius

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis kebijakan multiliterasi secara global ditinjau dari landasan filosofis, psikologis, sosiologis, dan yuridis berdasarkan analisis praksis hasil-hasil riset.	1. 1. Menganalisis secara praksis hasil-hasil riset kebijakan literasi secara global diberbagai negara ditinjau dari beberapa landasan. 2. 2. Menganalisis secara praksis melalui hasil penelitian terkait kebijakan literasi di Indonesia ditinjau dari beberapa landasan	Aktivitas partisipatif berbasis case study				7%

2	Menganalisis kebijakan multiliterasi secara global ditinjau dari landasan filosofis, psikologis, sosiologis, dan yuridis berdasarkan analisis praksis hasil-hasil riset.	1. 1. Menganalisis secara praksis hasil-hasil riset kebijakan literasi secara global diberbagai negara ditinjau dari beberapa landasan. 2. 2. Menganalisis secara praksis melalui hasil penelitian terkait kebijakan literasi di Indonesia ditinjau dari beberapa landasan	Aktivitas partisipatif berbasis case study				7%
3		1. 1. Mengidentifikasi implementasi multiliterasi pendidikan dasar di Indonesia. 2. 2. Memecahkan masalah hasil temuan implementasi multiliterasi pendidikan dasar di Indonesia	Aktivitas partisipatif berbasis case study				7%
4		1. 1. Mengidentifikasi implementasi multiliterasi pendidikan dasar di Indonesia. 2. 2. Memecahkan masalah hasil temuan implementasi multiliterasi pendidikan dasar di Indonesia	Aktivitas partisipatif berbasis case study				7%
5	Mengidentifikasi literasi dasar yang berfokus pada keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, menulis) dan impelementasinya dalam pembelajaran berdiferensiasi secara praksis melalui hasil-hasil riset terkait	1. 1. Menganalisis hasil riset tentang literasi dasar dalam pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka 2. 2. Mengkomunikasikan hasil temuan dalam bentuk presentasi	Kriteria penilaian acuan patokan				7%
6	Mengidentifikasi literasi dasar yang berfokus pada keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, menulis) dan impelementasinya dalam pembelajaran berdiferensiasi secara praksis melalui hasil-hasil riset terkait	1. 1. Menganalisis hasil riset tentang literasi dasar dalam pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka 2. 2. Mengkomunikasikan hasil temuan dalam bentuk presentasi	Kriteria penilaian acuan patokan				7%
7	Mengidentifikasi literasi dasar yang berfokus pada keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, menulis) dan impelementasinya dalam pembelajaran berdiferensiasi secara praksis melalui hasil-hasil riset terkait	1. 1. Menganalisis hasil riset tentang literasi dasar dalam pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka 2. 2. Mengkomunikasikan hasil temuan dalam bentuk presentasi	Kriteria penilaian acuan patokan				7%
8	Ujian tengah semester	UTS	UTS				1%
9	Menganalisis isu kontemporer dari hasil penelitian literasi matematis secara global	1. 1. Menganalisis artikel tentang literasi matematis di Indonesia 2. 2. Menyimpulkan cara megembangkan literasi matematis di pendidikan dasar	Kriteria penilaian acuan patokan				7%

10	Menganalisis isu kontemporer dari hasil penelitian literasi matematis secara global	1. 1. Menganalisis artikel tentang literasi matematis di Indonesia 2. 2. Menyimpulkan cara megembangkan literasi matematis di pendidikan dasar	Kriteria penilaian acuan patokan				7%
11	Menganalisis isu kontemporer dari hasil penelitian literasi sains secara global.	1. 1. Menganalisis artikel tentang literasi sains di Indonesia 2. 2. Menyimpulkan cara megembangkan literasi sains di pendidikan dasar	Aktivitas partisipatif berbasis case study				7%
12	Menganalisis isu kontemporer dari hasil penelitian literasi sains secara global.	1. 1. Menganalisis artikel tentang literasi sains di Indonesia 2. 2. Menyimpulkan cara megembangkan literasi sains di pendidikan dasar	Aktivitas partisipatif berbasis case study				7%
13	Menganalisis isu kontemporer dari hasil penelitian literasi global (kewargaan, lingkungan, digital, finansial).	1. 1. mengidentifikasi karakteristik ragam perspektif literasi sosial-kritis (social-critical 2. 2. mengidentifikasi karakteristik ragam perspektif literasi kewarganegaraan global (global citizenship 3. 3. mengidentifikasi karakteristik ragam perspektif literasi lingkungan (environmental literacy)	Kriteria penilaian acuan patokan				7%
14	Menganalisis isu kontemporer dari hasil penelitian literasi global (kewargaan, lingkungan, digital, finansial).	1. 1. mengidentifikasi karakteristik ragam perspektif literasi sosial-kritis (social-critical 2. 2. mengidentifikasi karakteristik ragam perspektif literasi kewarganegaraan global (global citizenship 3. 3. mengidentifikasi karakteristik ragam perspektif literasi lingkungan (environmental literacy)	Kriteria penilaian acuan patokan				7%
15	Menganalisis isu kontemporer dari hasil penelitian literasi global (kewargaan, lingkungan, digital, finansial).	1. 1. mengidentifikasi karakteristik ragam perspektif literasi sosial-kritis (social-critical 2. 2. mengidentifikasi karakteristik ragam perspektif literasi kewarganegaraan global (global citizenship 3. 3. mengidentifikasi karakteristik ragam perspektif literasi lingkungan (environmental literacy)	Kriteria penilaian acuan patokan				7%
16	ujian akhir semester						1%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.